



**JPM**

Jurnal Pengabdian Masyarakat

# Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas

Vol.02 No.01(2023) Hal. 46-50

<http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/JPMDA>

E-issn : E-issn : 2962-7338 P-ISSN : 2962-214X

<https://doi.org/10.47233/jpmda.v2i1.712>

## Pelatihan Pemamfaatan Aplikasi Absensi Mobile Berbasis Global Positioning System pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Badung

**Nyoman Purnama\*<sup>1</sup>, I Gede Juliana Eka Putra<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>STMIK PRIMAKARA

<sup>3</sup>Program Studi Sistem Informasi, STMIK PRIMAKARA

\*e-mail: purnama@primakara.ac.id

### Abstract

*Technology has a significant impact on various aspects of people's lives. Technology has made it easy for everyone to carry out their activities. Smartphone is one of the technologies that is now growing rapidly at this time. With the help of existing applications on smartphones, users can be more free in doing various things without being bound by time and place. One example of an application found on a smartphone in the field of staffing is an attendance application. Regional Revenue Agency/Pasedahan Agung Badung Regency which is a government agency that wants to implement technology that uses smartphones to make it easier for attendance for ASN (State Civil Apparatus) as well as for contract and honorary workers. In this service activity it is hoped that it can help employees at the Badung Bapenda in managing attendance properly and completely. The activity starts with making an application, up to socializing the use of both mobile and website-based applications.*

**Keywords:** Attendance, GPS, Badung Bapenda, Android, Employees

### Abstrak

Teknologi memberikan pengaruh yang cukup besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Dengan teknologi telah banyak memberikan kemudahan bagi setiap orang dalam melaksanakan aktivitasnya. Smartphone merupakan salah satu teknologi yang sekarang sangat berkembang pesat saat ini. Dengan bantuan aplikasi yang ada pada smartphone, para pengguna bisa lebih bebas dalam melakukan berbagai hal tanpa terikat waktu dan tempat. Salah satu contoh aplikasi yang terdapat pada smartphone di bidang kepegawaian adalah aplikasi absensi. Badan Pendapatan Daerah/Pasedahan Agung Kabupaten Badung yang merupakan sebuah instansi pemerintahan yang ingin menerapkan teknologi yang menggunakan *smartphone* untuk mempermudah dalam melakukan absensi untuk para ASN (Aparatur Sipil Negara) maupun untuk tenaga kontrak dan honorer. Pada kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membantu para pegawai di Bapenda Badung dalam mengelola absensi kehadiran dengan baik dan lengkap. Kegiatan dimulai dengan pembuatan aplikasi, sampai dengan sosialisasi penggunaan aplikasi baik berbasis mobile maupun website.

**Kata kunci:** Absensi, GPS, Bapenda Badung, Android, Pegawai

*This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license*



## 1. PENDAHULUAN

Saat ini hampir semua aspek kehidupan menggunakan teknologi untuk mempermudah segala aktivitasnya, Perkembangan teknologi memiliki peran yang sangat besar terutama di Indonesia. Dimana dengan teknologi bisa dihasilkan aplikasi-aplikasi pada perangkat *smartphone* dengan beragam kegunaan. Indonesia memiliki pengguna *smartphone* sebanyak 355,5 juta pengguna yang lebih banyak dari pada jumlah penduduk di Indonesia sebanyak 268,2 juta jiwa (Websindo, 2019). Salah satu contoh aplikasi yang terdapat pada *smartphone* di bidang kepegawaian adalah aplikasi absensi.

Absensi merupakan proses transaksi yang penting pada suatu perusahaan. Proses ini dikatakan penting karena mempengaruhi besarnya gaji atau upah, tunjangan atau kesejahteraan karyawan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, oleh karena itu didalam pengolahan data absensi diupayakan untuk seminimal mungkin tidak terjadinya kesalahan.[5]. Informasi tentang sumber daya manusia diperlukan oleh perusahaan guna meningkatkan kinerja sumber daya manusia tersebut sehingga meningkatkan kinerja perusahaan. Di beberapa instansi, karyawan diperlukan untuk menjalani dinas luar. Dengan adanya kondisi tersebut, informasi kehadiran atau absensi karyawan yang mendapatkan dinas luar akan mengalami kesulitan untuk memantau dan mencatatnya. Selain itu, perusahaan akan mengalami kesulitan untuk mengetahui posisi dari

karyawan tersebut untuk menentukan apakah karyawan bisa dianggap hadir atau tidak dalam memenuhi kewajibannya (Adikara, 2013).

Badan Pendapatan Daerah/Pasedahan Agung Kabupaten Badung yang merupakan sebuah instansi pemerintahan yang ingin menerapkan teknologi yang menggunakan *smartphone* untuk mempermudah dalam melakukan absensi untuk para ASN (Aparatur Sipil Negara) maupun untuk tenaga kontrak dan honorer. Dimana sebelumnya proses absensi masih hanya menggunakan 1 alat absensi sehingga memakan waktu yang lama untuk melakukan absensi dikarenakan setiap ASN (Aparatur Sipil Negara) harus mengantri terlebih dahulu untuk absensi. Dan untuk ASN maupun tenaga kontrak yang mendapatkan tugas lapangan harus datang ke kantor untuk melakukan absensi, dimana terkadang jam untuk melakukan absensi pulang melebihi jam yang sudah ditentukan sehingga tidak terhitung sebagai absensi pulang. Selain itu permasalahan yang sering terjadi yaitu jumlah anggaran untuk pembelian bensin dan perawatan sepeda motor bagi yang bertugas dilapangan tidak tercatat dengan baik. Hal ini dikarenakan jumlah yang harus dikeluarkan bergantung pada jumlah berita acara yang dikumpulkan baik oleh ASN (Aparatur Sipil Negara) maupun tenaga kontrak.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, pengabdian ini bertujuan membuat aplikasi absensi *online* berbasis *Android* untuk mempercepat proses absensi sekaligus memberikan pendampingan dalam penggunaan aplikasi berbasis *smartphone* bagi para Aparatur Sipil Negara (ASN), tenaga kontrak dan honorer pada Badan Pendapatan Daerah/Pasedahan Agung Kabupaten Badung, Bali.

## 2. METODE

Sebelum memulai pelaksanaan pelatihan, pada kegiatan PKM ini diawali dengan pembuatan aplikasi dan user manualnya. Kemudian setelah aplikasi siap dan telah diujicoba, selanjutnya dilakukan pelatihan penggunaan aplikasi. Pelatihan (*Training user*) aplikasi ini juga dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada para ASN, tenaga kontrak dan honorer pada Bapenda Kabupaten Badung sehingga proses bisnis yang telah dikerjakan sebelumnya sesuai dan menghasilkan laporan yang benar. Adapun metode pelatihan yang digunakan yakni sebagai berikut :

### 2.1 Metode Ruang Kelas (Classroom methods)

Dengan langkah-langkah dan tujuannya sebagai berikut :

1. Ceramah (Lecture) adalah metode yang kami gunakan untuk pengenalan dan sosialisasi program, menjelaskan fungsi dan lainnya yang berkaitan penerapan software.
2. Program instruksi (Programmed Instruction) berupa bentuk training yang bertujuan agar peserta dapat belajar karena langkah-langkah pengerjaan sudah terprogram, dan diberikan modul pelatihan berbuku maual user.
3. Diskusi, memberikan penjelasan dan menerima pendapat dari para peserta dan juga kritikan yang membangun sebagai catatan untuk pengembangan software tersebut.

### 2.2 Metode Demonstrasi

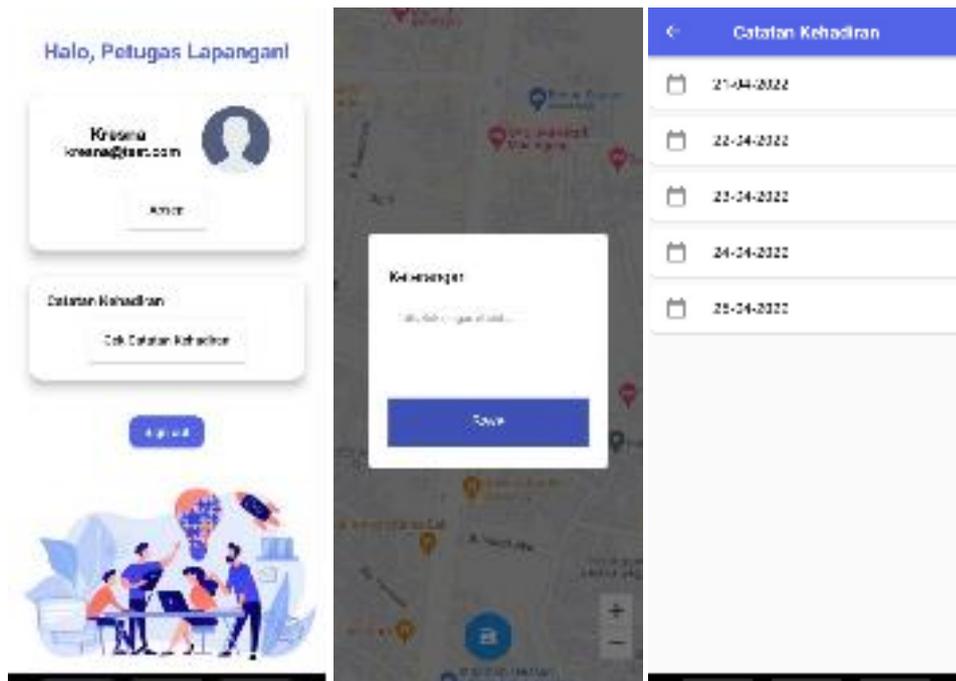
Dengan memperagakan contoh-contoh kasus, menunjukkan cara memasukkan data yang diperlukan untuk aplikasi dan sebagainya. Bertujuan agar peserta pelatihan dapat langsung melihat bagaimana cara penggunaan program secara praktis.

Adapun secara garis besar tahapan pelaksanaan kegiatan ini yaitu 1) Kegiatan observasi pada Bapenda Badung terutama para pegawainya, untuk mengetahui bagaimana alur proses dari proses absensi yang berjalan selama ini. 2) Menerjemahkan hasil permintaan kedalam program untuk membuat aplikasinya. 3) Melaksanakan ujicoba pada semua *smartphone* pegawai yang ada di Bapenda Badung. 4) Melakukan evaluasi hasil pembuatan aplikasi *smartphone* sesuai denngan kenyataan di lapangan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Kegiatan Persiapan

Persiapan yang dilakukan sebelum memulai proses pendampingan dalam kegiatan PKM ini yaitu pembuatan aplikasi absensi yang akan digunakan oleh para pegawai. Pembuatan aplikasi dimulai dengan proses wawancara kebutuhan. Kemudian hasil wawancara ini diterjemahkan kedalam sebuah rancangan pembuatan aplikasi. Dari hasil rancangan dilanjutkan dengan pembuatan system dan proses ujicoba yang berlangsung kurang lebih 4 bulan. Berikut halaman utama yang ada pada aplikasi Bank sampah :



Gambar 1. Halaman utama aplikasi absensi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada Bapak Kepala dan petugas lapangan di Bapenda Badung, permasalahan yang muncul yaitu tentang proses absensi yang mengharuskan petugas lapangan absen datang dan pulang di kantor. Permasalahan utama dari absen tersebut yaitu dimana pada situasi tertentu petugas lapangan belum ada di kantor untuk melakukan absensi pulang, kondisi tersebut biasanya dialami ketika jarak yang ditempuh petugas lapangan untuk melakukan pekerjaan lapangan yang jauh dari kantor, atau ada panggilan darurat yang mengharuskan petugas lapangan masih ada diluar kantor untuk menyelesaikan pekerjaan.

### 3.2 Kegiatan sosialisasi/pelatihan

Untuk Kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi dilakukan selama 2 hari yakni pada tanggal 20-21 Desember 2022. Kegiatan ini dilakukan langsung di Bapenda kabupaten Badung. Proses Pelatihan dilaksanakan selama 2 hari, dimana pada hari pertama diberikan materi berupa cara menggunakan aplikasi mobile. Pada aplikasi mobile, pegawai diharuskan untuk mengaktifkan lokasi dari kehadiran dengan menggunakan Global Positioning System (GPS). Pada hari pertama juga diberikan materi cara melakukan instalasi pada smartphone Android. Pada gambar 2 diperlihatkan sosialisasi penggunaan aplikasi mobile pada beberapa pegawai lapangan.



Gambar 2. Sosialisasi aplikasi mobile

Pada hari kedua sosialisasi, diberikan materi penggunaan aplikasi absensi berbasis website. Pada aplikasi berbasis website bagian kepegawaian bisa melihat laporan kehadiran seluruh pegawai baik ASN, kontrak ataupun honorer. Laporan kehadiran yang dihasilkan aplikasi absensi cukup lengkap, meliputi laporan absen harian, bulanan dan tahunan. Selain itu untuk menambah petugas yang biasa berkerja diluar kantor, bisa dilakukan juga melalui aplikasi berbasis website ini. Pada gambar 3 dan 4 diperlihatkan proses pelatihan aplikasi berbasis website pada beberapa pegawai bagian SDM di Bapenda.



Gambar 3. Sosialisasi aplikasi berbasis website

Terakhir, kegiatan pengabdian dengan praktik penggunaan aplikasi android pada masing-masing pegawai dilakukan secara kontinu dan bertahap. Setiap peserta dibimbing yang diawali dari download aplikasi tersebut di playstore hingga menggunakan tiap menu dan fitur dalam aplikasi android yang telah diunggah oleh masing-masing peserta. Jika peserta mengalami kendala maka tim dari pengabdian siap membantu pegawai yang ada di Bapenda Badung.



Gambar 4. Pendampingan penggunaan aplikasi website pada pegawai SDM Bapenda

Pelatihan penggunaan aplikasi android absensi mobile dengan menggunakan GPS ini sangat bermanfaat bagi pegawai yang ada di Bapenda Kabupaten Badung, Selanjutnya pegawai juga merasa sangat terbantu dengan bimbingan dan sosialisasi yang diberikan, sehingga penggunaan aplikasi menjadi lebih tepat dan berguna.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah disampaikan terkait Aplikasi Absensi *Mobile* pada Bapenda Badung, penulis dapat memberikan sebuah kesimpulan sebagai berikut, dengan adanya aplikasi absensi *mobile* ini petugas lapangan sudah dapat lebih cepat dalam melakukan absensi. Admin juga lebih mudah dalam memantau Petugas Lapangan, serta lebih mudah dalam melakukan rekap absensi dan rekap kupon bensin yang akan diberikan kepada petugas. Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi para pegawai di Badan Pendapatan Daerah Badung, kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi *mobile* berjalan dengan baik dan lancar. Para pegawai juga terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini.

Diharapkan selanjutnya aplikasi bisa dikembangkan menjadi lebih lengkap dan lebih baik serta bisa digunakan pada perangkat *mobile* lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, R. (2006). Sistem Manajemene Kinerja. PT. Gramedia Pustaka.
- Adikara, F. (2013). Analisis Dan Perancangan Sistem Absensi Berbasis Global Positioning System ( GPS ) Pada Android 4.x. Seminar Nasional Teknologi Informasi, 4–9.
- Agus, M. (2009). Sistem Informasi konsep dan aplikasi. In Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Pustaka Pelajar.
- Bapenda. (2021). Sejarah Bapenda. <https://bapenda.jabarprov.go.id/sejarah-bapenda/>
- Bonni Soeherman, & Pinontoan, M. (2008). Rekayasa Perangkat Lunak. Pendekatan Praktisi (Buku Satu). In Jurnal Informa Politeknik Indonusa Surakarta ISSN (Vol. 4, Issue 1). Andi.
- Flutter. (n.d.). Retrieved March 20, 2022, from [https://id.wikipedia.org/wiki/Flutter\\_\(perangkat\\_lunak\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Flutter_(perangkat_lunak))
- Kadarsah, A. (2019). Pengertian Aplikasi - anangkadarsah.id. <https://anangkadarsah.id/2019/10/09/pengertian-aplikasi/>
- Kelvin Adha Bilqis Ibrahim1, D. G. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Berbasis Android Untuk Brand Clothing Sand Beach Dengan Skema Diskon Menggunakan Hungarian Algorithm. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 12–26.
- Muslimah, S. (2020). Perkembangan Absensi Karyawan dari Analog Hingga Digital. Www.Talenta.Co. <https://www.talenta.co/blog/insight-talenta/absensi-manual-absensi-digital-mana-yang-terbaik/>
- Sipayung, D., & Sukmaindrayana, A. (2019). Sistem Informasi Pengolahan Data Absensi Di Koperasi Berkat Twin Mandiri Kotabaru Kota Tasikmalaya. In Jurnal Manajemen dan ...: Vol. 02 (01). STMIK DCI.
- Sudiarta, I. K. G., Indrayana, I. N. E., & Suasnawa, I. W.